

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL SIFAT-SIFAT ALLAH MELALUI PEMBELAJARAN AL-ASMA' AL-HUSNA DENGAN "METODE 2-2" (STUDI KASUS DI LAB SCHOOL FIP UMJ)

Andriyani^{1*}, Margono Mitrohardjono²

^{1,2}Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email: bundaindri.yani80@gmail.com

Diterima: 17 Februari 2018

Direvisi: 19 Maret 2018

Disetujui: 21 April 2018

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tanya jawab pada anak kelompok B yang berusia 5-6 tahun. Berdasar hasil penelitian diperoleh data bahwa perolehan pra siklus diperoleh hasil 60% meningkat pada siklus 1 sebesar 16% menjadi 79%, selanjutnya pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 26% menjadi 89%. Berdasarkan prosentase ketercapaian dari penelitian ini, maka hipotesis dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui Al-Asma' Al-Husna dapat memudahkan anak dalam mengenal sifat-sifat Allah pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Lab School FIP UMJ. Melalui penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu cara cepat mengenalkan sifat-sifat Allah yaitu melalui pembelajaran Al-Asma' Al-Husna, dengan "Metode 2-2".

Kata kunci: Sandpaper, Kemampuan mengenal sifat-sifat Allah

ABSTRACT

This research uses classroom action research method (*Classroom Action Research*). Technique of collecting data is done through observation and question and answer for group B children aged 5-6 years. Based on the research results obtained data that the acquisition of pre cycle results obtained 60% increase in cycle 1 by 16% to 79%, then in cycle 2 increased by 26% to 89%. Based on the percentage of ketercapain from this research, the hypothesis can be accepted. So it can be concluded that through Al-Asma' Al-Husna can facilitate children in recognizing the characteristics of God in children aged 5-6 years in kindergarten Lab Lab FIP UMJ. Through this research, the researcher concludes that one of the fastest ways of introducing the attributes of Allah is through the study of Al-Asma' Al-Husna, by using "2-2 Method".

Keywords: Sandpaper, Ability to recognize God's qualities

PENDAHULUAN

Pada firman Allah QS: al-Nisa:9 yang berbunyi;

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar". QS. An-Nisa : 9

Pendidikan pada anak usia dini merupakan masa yang paling fundamental dalam membina, menjaga, dan merawat tumbuh kembang anak di masa perkembangannya. Pendidikan pada anak usia dini merupakan *life long education*, yang dapat diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan pendidikan yang ditampilkan melalui kegiatan belajar oleh setiap individu yang berjalan sepanjang hayat, tidak dibatasi oleh sekolah yang meliputi pembinaan pengembangan melalui pendekatan multi-dipliner yang mencakup aspek kesehatan dan gizi, pendidikan dan pola pengasuhan anak secara terpadu dan komprehensif.

Perkembangan fisik, mental intelektual, sosial maupun emosional.

QS: Al-Kahfi/;56

الْمَالُ وَالنَّوْنُ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia. Tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhan-mu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Metode Belajar Asmaul Husna

Menghafal atau menyebut di luar kepala Al-Asma’ Al-Husna adalah sarana yang insya Allah ringan untuk dilaksanakan untuk meraih surga. Nabi Muhammad S.A.W. pernah bersabda:

Dalam Hadis:

“Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, yakni seratus kurang satu. Barang siapa yang menjaganya (menyebut di luar kepala) niscaya akan dimasukkan ke dalam surga”. (HR Bukhari no.2736, Muslim, no.2677 dan Ahmadno.7493)

Namun pada kenyataannya masih banyak yang kesulitan untuk menghafal Asmaul Husna tersebut. Oleh karena itu melalui penelitian ini, untuk menemukan bagaimana cara menghafal Asmaul Husna. Insya Allah jika bersungguh-sungguh berharap akan dapat menghafalnya.

Metode ini sebut “Metode 2-2” artinya kita menghafalkan dua Asma dalam sekali penghafalan. Secara lebih detail sebagai berikut:

- Pastikan telah memiliki daftar Asmaul Husna. Biasanya daftar Asmaul Husna ada di belakang sampul mushaf Al-Quran.
- Kelompokkan keseluruhan Asma dalam 10 kelompok, yakni:
 - Asma nomer 1-10
 - Asma nomer 11-20
 - Asma nomer 21-30
 - Asma nomer 31-40
 - Asma nomer 41-50
 - Asma nomer 51-60
 - Asma nomer 61-70
 - Asma nomer 71-80
 - Asma nomer 81-89
 - Asma nomer 90-99

- Selanjutnya dari masing-masing kelompok, dibagi lagi menjadi 5 kelompok (pasangan).

Misalnya pada kelompok (1) :

- Dalam menghafal, harus dapat menyebut Asma – misalnya nomer Asma 1 dan 2 >>> الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (sebagai dzikir) atau menambah YAA didepan Asma (dalam contoh ini menjadi يَارْحَمَنُ يَارْحِيمُ ini seperti contoh di atas dan ini yang kami praktekan)
- Hafalkan 1 pasangan terlebih dahulu (misalnya YAA RAHMAN YAA RAHIIM) Caranya harus mengucapkannya berulang – ulang, misalnya 10 kali. Jika Asma no 1 dan 2 sudah benar-benar hafal silakan Anda hafalkan Asma no 3
- Selanjutnya, caranya sama yaitu dengan mengucapkan berulang-ulang, misalnya 10 kali. Jika Asma 3 dan 4 sudah hafal jangan terburu-buru menghafal ke pasangan Asma berikutnya (no 5 dan 6).

Pengertian Sifat-sifat Allah

Menurut etimologi para ulama ada 20 sifat-sifat Allah adalah sifat sempurna yang tidak terhingga bagi Allah. Sifat-sifat Allah wajib bagi setiap muslim mempercayai bahwa terdapat beberapa sifat kesempurnaan yang tidak terhingga bagi Allah. Maka, wajib juga dipercayai akan sifat Allah yang dua puluh dan perlu diketahui juga sifat yang mustahil bagi Allah. Sifat yang mustahil bagi Allah merupakan lawan kepada sifat wajib. Sifat wajib terbagi empat bagian yaitu nafsiah, salbiah, ma'ani atau ma'nawiah.

Sifat-Sifat Allah

- Wujud, artinya ada.
- Qidam, artinya dahulu.
- Baqa', artinya kekal.
- Mukhalafatuhu lil hawadits, artinya berbeda dengan ciptaannya.
- Qiyamuhu binafsihi, artinya berdiri dengan sendirinya
- Wahdaniyatun, artinya esa atau tunggal. Sifat mustahilnya Ta'addud, artinya berbilang atau lebih dari satu.

Kajian Pustaka

1. Jurnal: Tarbiyatuna: Vol. 4 2019, PENANAMAN AQIDAH PADA ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS ASMA'UL HUSNA: (Oleh: Syahrudin Dosen Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin -IAIRM): Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui hasil penerapan penanaman akidah pada anak usia dini melalui pengintegrasian kurikulum berbasis Asma'ul Husna. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pada praktiknya, penerapan dilaksanakan dengan mengintegrasikan

Asmaul Husna kedalam tema dan sub tema pembelajaran yang ada di institusi, dengan tujuan agar para peserta didik lebih mudah mengenal Allah SWT Melalui Sifat-Sifat Nya dan Benda-benda ciptaan Nya. Penanaman Akidah Pada Anak Usia Dini dengan mengintegrasikan Kurikulum berbasis Asma'ul Husna pada bidangbidang pengembangan tersebut, terbukti mampu memberikan kemudahan baik bagi pendidik untuk lebih terfokus dan terarah pada penyampaian nilai-nilai akidah. Sedangkan bagi para peserta didik, dapat meningkatkan perilaku dan moral mereka lebih terarah dan terkontrol. Siswa menjadi terbiasa: menyebut nama Tuhan, mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, menghargai diri sendiri orang lain dan lingkungan sekitar, mengucap rasa syukur terhadap Allah SWT.

2. Jurnal :Kampus, 2019, PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL ASMAUL HUSNA MELALUI MEDIA FLASHCARD PADA KELOMPOK A (USIA 4-5 TAHUN) oleh; UMROTUS SHOLIHA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN: Penelelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan menghafal asmaul husna 1-10 dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menghafal asmaul husna 1-10 melalui media *flashcard* pada kelompok A TK Annur Surabaya. Model penelitian yang digunakan adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari 4 komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu peneliti dan guru bekerja sama selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian pada pra siklus dalam kemampuan menghafal asmaul husna 1-10 melalui flashcard mencapai 35% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Pada siklus I kemampuan menghafal asmaul husna 1-10 melalui flashcard mencapai 76% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dan pada siklus II kemampuan menghafal asmaul husna 1-10 melalui flashcard mencapai 86% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Novelty Riset

Melalui penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu cara cepat mengenalkan sifat-sifat Allah yaitu melalui pembelajaran Al-Asma' Al-Husna, dengan "Metode 2-2" Temuan lainnya bahwa Orang tua siswa dapat mengetahui perkembangan anak terutama dalam hal keagamaan, orang tua akan lebih bijak dalam mendidik dan bersikap kepada anak.

Metode Pembelajaran

Metode dan strategi belajar ialah pola umum perbuatan guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar. Jadi metode belajar mengajar berarti jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan pengajaran.

Model Tindakan

Model tindakan yang dipilih dalam siklus penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc.Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Kemmis dan Taggart menjadikan satu kesatuan komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan). Model Kemmis dan Taggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Hipotesis Tindakan

Melalui Al-Asma' Al-Husna diharapkan ada peningkatan kemampuan peserta didik di Taman Kanak-kanak Lab School FIP UMJ tentang pengenalan sifat-sifat Allah. Sehingga anak dapat mengenal sifat-sifat Allah dan menghafal Al-Asma' Al-Husna.

METODE PENELITIAN

Tempat yang dijadikan objek penelitian ini dilaksanakan di TK Lab School FIP UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Kampus UMJ Cirendeup Ciputat, Tangerang-Banten. Penelitian dilakukan pada anak usia 5-6 Tahun di kelompok B. Alasan TK Lab School FIP UMJ menjadi tempat penelitian didasari pada TK Lab School FIP UMJ adalah TK yang berbasis Al-Asma' Al-Husna, ini memudahkan peneliti untuk mengenalkan tentang sifat-sifat Allah melalui pembelajaran Al-Asma' Al-Husna. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester I yang berlangsung dari bulan Agustus 2018 sampai dengan Nopember 2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Berikut adalah jadwal penelitian:

A. Metode Penelitian

Model penelitian yang dipilih dalam siklus penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc.Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Kemmis dan Taggart menjadikan satu kesatuan komponen *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan). Model Kemmis dan Taggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflection*). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

B. Rancangan Tindakan

Sebelum dilaksanakan penelitian, maka penulis menyusun tahapan kegiatan dalam penelitian untuk tiap siklusnya. Tahapan tersebut adalah:

1. Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti melakukan beberapa persiapan, antara lain :

- Menentukan waktu pelaksanaan penelitian, yaitu dimulai dari bulan agustus sampai bulan Nopember 2019, dengan siklus pelaksanaan sebanyak dua siklus.
- Meminta izin kepada kepala sekolah TK Lab School FIP UMJ.
- Persiapan sarana dan prasarana penelitian.

2. Tahap Siklus I

Setelah melakukan pra siklus, peneliti membuat langkah-langkah penelitian siklus I dengan tahapan sebagai berikut :

- Perencanaan (*Planning*)
- Tindakan (*Acting*)
- Pengamatan (*Observing*)
- Refleksi (*Reflection*)

Hasil refleksi akan digunakan sebagai revisi tindakan siklus I apabila telah terjadi peningkatan, tetapi belum signifikan pada setiap aspeknya, maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

3. Tahap Siklus II

Secara umum tahapan siklus kedua sama dengan siklus pertama. Siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan. Pada tahapan perencanaan tindakan, dilakukan identifikasi masalah yang timbul pada siklus pertama. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan mengacu pada hasil refleksi pada siklus pertama. Tahapan penelitian pada siklus II, meliputi:

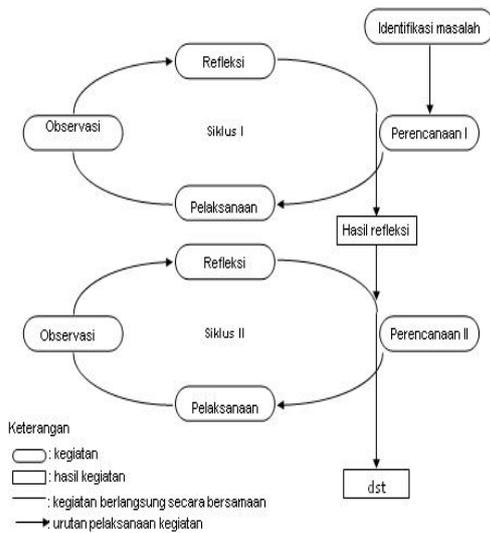
- Perencanaan (*Planning*)
- Tindakan (*Acting*)
- Pengamatan (*Observing*)
- Refleksi (*Reflection*)

C. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas B di TK Lab School FIP UMJ. Karena peneliti melihat pengenalan sifat-sifat Allah kepada 5-6 tahun melalui pembelajaran Al-Asma' Al-Husna. Dalam penelitian ini, penulisan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action Research*). Alasan dipilihnya model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart ini karena mendaur ulang empat kegiatan pokok yang diharapkan dapat menemukan suatu masalah yang akan dicarikan suatu solusi yang berupa perencanaan perbaikan, pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan dengan disertai kegiatan observasi, lalu direfleksikan melalui diskusi peneliti bersama kolaborator sehingga menghasilkan untuk tindakan berikutnya.

Berikut ini skema Penelitian Tindakan Kelas Model yang kembangkan Kemmis dan Mc. Taggart yang telah meneliti adaptasi dalam Penelitian Tindakan Kelas mengem-bangkan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah melalui pembelajaran Al-Asma' Al-Husna pada anak usia 5-6 tahun di TK Lab School FIP UMJ.



Gambar 1. Model Kemmis dan Mc. Taggart

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Pengukuran keberhasilan tindakan sedapat mungkin telah ditetapkan caranya sejak awal penelitian, demikian pula kriteria keberhasilan tindakannya. Keberhasilan tindakan ini disebut sebagai indikator keberhasilan tindakan. Hasil dari tindakan yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya kemampuan mengenal sifat-sifat Allah pada anak 5-6 tahun melalui pembelajaran Al-Asma' Al-Husna dan melalui model pembelajaran sentra dan jurnal pagi, yang meliputi :

1. Siswa mampu mengenal sifat-sifat Allah.
2. Siswa mampu menghafal Al-Asma' Al-Husna.
3. Siswa mampu menyebutkan ciptaan-ciptaan Allah misalnya : manusia, bumi, langit, tumbuhan, hewan, dll
4. Siswa mau berbagi, menolong, dan membantu teman.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yakni anak, kolaborator dan teman sejawat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (dalam Mengenal Penelitian Tindakan Kelas 2010), wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan

pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Jadi yang dimaksud dengan wawancara adalah Tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, atau dapat pula diartikan wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dengan sumber. Peneliti melakukan wawancara terhadap kolaborator dan guru sentra serta orang tua siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai masalah penelitian.

a. Wawancara

Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (dalam Mengenal Penelitian Tindakan Kelas 2010), wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Jadi yang dimaksud dengan wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, atau dapat pula diartikan wawancara adalah Tanya jawab antara peneliti dengan sumber. Observasi

Menurut Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (dalam bukunya Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, 2009), observasi adalah pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian Jadi observasi adalah suatu tindakan pengamatan atau peninjauan secara langsung yang dilakukan dengan cermat. Teknik persentase ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase yang menunjukkan pada kategori tertentu dan menyatakan informasi mengenai perkembangan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah melalui Al-Asma' Al-Husna pada anak usia 5-6 tahun di Lab School FIP UMJ. Untuk menentukan besarnya persentase yang akan dihasilkan, maka digunakan persamaan (1).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase kenaikan
- F = Jumlah skor
- N = Skor total

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pemantauan tindakan pada dasarnya instrumen yang digunakan untuk pengamatan tentang

tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Instrumen ini berbentuk catatan lapangan.

Tabel 1. Nilai Skor untuk Indikator yang Telah dicapai

No.	Penilaian Indikator	Skor
1.	BOT	1
2.	MB	2
3.	BSH	3
4.	BSB	4

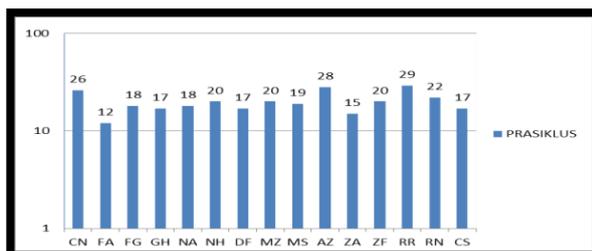
3. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang penilaiannya berpedoman pada lembar observasi, kisi-kisi instrumen digunakan pada saat siklus I dan siklus II. Setelah hasil observasi dimasukkan ke dalam tabel instrumen maka, peneliti melakukan diskusi dengan para guru dan melakukan kolaborasi dengan hasil yang sudah didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Pendidikan

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus yang telah dilakukan selama 6 bulan di Lab School FIP UMJ dan setiap siklusnya mewakili 2 pertemuan. Secara geografis Lab School FIP UMJ terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan, Cirendeu-Ciputat Timur, Tangerang Selatan.



Gambar 1. Prosentase Hasil Pendidikan Karakter Berbasis Al-Asmaul Al-Husna Pada Anak usia 5-6 tahun Pra Siklus

Pada siklus II rata-rata persentase mencapai angka 89%. Dibandingkan pada saat pra siklus dan pada siklus I, perkembangan mengenal sifat-sifat Allah pada anak usia 5-6 tahun yang awalnya hanya mencapai 60% pada, kemudian naik menjadi 79% dan naik lagi hingga 89%.

Tabel 2. Analisis Perbandingan Siklus I- Siklus II

No	Nama	Skor		Persentase		Kenaikan
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
1	CN	17	19	85%	95%	10%
2	CS	14	15	70%	75%	5%
3	GH	14	17	70%	90%	20%
4	MMZ	16	17	80%	85%	5%
5	MNH	16	16	80%	80%	0%
6	MS	18	19	90%	95%	5%
7	RNR	14	17	70%	85%	15%
8	RRK	17	19	85%	95%	10%
9	AZA	14	19	70%	95%	25%
10	FAK	17	18	85%	90%	5%
Jumlah				785%	885%	100%
Rata-rata				79%	89%	10%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata persentase 10% kenaikan mencapai yang didapat dari rata-rata persentase siklus I dan siklus II.

a. Refleksi (*Reflection*)

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada siklus II berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat. Terjadi peningkatan pada perkembangan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah anak usia 5-6 tahun di Tk Lab school FIP UMJ. Kenaikkan individu perkembangan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah anak usia 5-6 tahun melalui asmaul husna di TK Lab School FIP UMJ, pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut

Temuan peningkatan hasil

Setelah dilakukannya penelitian peningkatan perkembangan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah pada usia 5-6 tahun melalui asmaul di TK Lab School pada anak TK Lab School FIP UMJ diperoleh prosentase kenaikan sebesar 10% dan kenaikan tertinggi per individu menghasilkan prosentase sebesar 25%

Peningkatan prosentase tersebut terlihat pada kebiasaan, cara anak menjawab pertanyaan tentang sifat-sifat Allah, dan kemampuan menghafal asmaul husna anak juga sudah mencapai 50 asmaul husna. Setelah dilakukannya penelitian anak terlihat lebih tertib, terarah dan rasa ingin tahunya lebih tinggi untuk mengetahui dan mengenal sifat-sifat Allah melalui asmaul husna. Anak pun sudah dapat menghafal sifat-sifat Allah dan Asmaul Husna.

Perkembangan mengenal sifat-sifat Allah penting untuk di tumbuhkan dan kembangan anak di masa mendatang. Dan mengenal dan memahami nama-nama agung Allah Swt. yang

dikenal sebagai Asmaul Husna haruslah diajarkan sejak dini pada anak-anak anda. Dengan mengenal nama-nama Allah, niscaya anak akan memiliki pemahaman dan kekuatan spiritual yang jauh lebih baik dibanding anak-anak yang tidak dikenalkan dan diajarkan tentang As-maul Husna tersebut.

Melalui Asmaul Husna, terlihat perubahan pada kebiasaan, cara anak menyangi ciptaan Allah seperti hewan dan tumbuhan. Cara anak bersikap kepada yang lebih tua dan yang lebih muda. Terlihat lebih baik. Anakpun sudah dapat menghafal sifat-sifat Allah dan Asmaul Husna

Sekolah tentu akan dapat lebih mengoptimalkan pengetahuan mengenal sifat-sifat Allah melalui Asmaul Husna pada usia 5-6 tahun. Dengan begitu, anak akan lebih mudah untuk mengenal sifat-sifat Allah melalui Asmaul Husna. Guru dapat mempelajari dan memahami lebih dalam lagi tentang pengenalan sifat-sifat Allah dan Asmaul Husna, sehingga dapat mengoptimalkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengenal sifat-sifat Allah dan Asmaul Husna. Orang tua murid, dalam hal ini mengenalkan sifat-sifat Allah dan Asmaul Husna sangat mempengaruhi perkembangan dan pendidikan anak. Sehingga dapat mengetahui perkembangan anak terutama dalam hal keagamaan, orang tua akan lebih bijak dalam mendidik dan bersikap kepada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah melalui Asmaul Husna :

1. Dari hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Terbukti pada pra siklus, perkembangan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah melalui Asmaul Husna anak usia 5-6 tahun pada anak TK Lab School FIP UMJ memperoleh prosentase 60% kemudian setelah dilakukan penelitian, hasil prosentase naik hingga 16 % dan naik lagi setelah dilakukan penelitian lanjutan sebanyak 10% sehingga kenaikan prosentase keseluruhan adalah 26%. Jadi, perkembangan kemampuan mengenal sifat-sifat Allah anak usia 5-6 tahun melalui Asmaul Husna di TK Lab School FIP UMJ yaitu 89%.

2. Kemampuan anak dalam menyebutkan macam-macam ciptaan Allah juga terlihat ketika guru menanyakan apa saja ciptaan Allah, anak menjawabnya dengan semangat. Dan anak sudah bisa menghafal sifat-sifat Allah dan Asmaul Husna.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KB-Tk Lab School FIP UMJ TP 2019-2020.
- Idrus H. (1065). Risalah Akbar Asma Al Husna, Pekalongan : CV Gunung Mas.
- Abu Ghuddah, Abdul Fattah, (2012). 40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah, Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Hujjatul Islam Abn Hamid Al-Ghazali, (2002). Asmaul Husna persepektif Al-Ghazali. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Krishna, Anad, (1999). Asmaul Husna 99 Nama Allah Bagi Orang Modern. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Syaikh Hasan Al Banna. (1987). Ilmu Tauhid (Matematika Iman). Surabaya : Al Ikhlas.
- Kunandar. (2011). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan dan R & D), Bandung: Alfabeta.
- Bahar, Herwina. (2012). Pembelajaran Webbed Berbasis Al-Asmā' Al-Husna Dalam Pembentukan Karakter Di Labschool FIP UMJ
- Trister Dodge, Diane. (2009). The Creative Curriculum for Preschool, Washington DC, Teaching Strategies.

